

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penyajian data dan analisis yang sudah dijelaskan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pengembangan model integrasi instrumental sebuah pesantren dapat memadukan pendidikan formal dengan pendidikan luar sekolah sehingga memiliki program ketrampilan dan usaha-usaha pesantren. Model pendidikan ini kemudian berkembang menjadi suatu program kurikulum yang tidak kalah penting dari pelajaran agama karena semua itu harus berjalan beriringan dan saling melengkapi antara satu sama lain (*relevansi internal*) agar tercapai sebuah tujuan diselenggarakannya pendidikan itu sendiri. *Pertama* materi keagamaan yang meliputi semua pelajaran agama Islam dan pengkajian kitab-kitab klasik atau kuning. *Kedua* materi usaha-usaha, ketrampilan atau life skill yang meliputi berbagai macam bidang serta keorganisasian. Implementasinya sudah sesuai dengan konsep yang telah tercantum dalam literatur-literatur ilmu pendidikan terlebih dalam konsep pengembangan pendidikan seperti relevansi komponen kurikulumnya dengan *learned centered design* sebagai desain yang dipakai untuk menciptakan serta mengintegrasikan/memadukan pendidikan formal dengan pendidikan luar sekolah sehingga memiliki program ketrampilan dan usaha-usaha pesantren.
2. Setiap penyelenggara pendidikan mempunyai historis dalam mengembangkan pendidikannya. Hal tersebut juga terjadi pada lembaga pendidikan pondok

pesantren al- Rasyid Dander Bojonegoro yang mengalami pembaharuan pendidikan yang dimulai sejak tahun 1988 sampai sekarang masih terus berjalan. Pengembangan pendidikan yang dilakukan pesantren al- Rasyid dalam pendidikannya ialah yang *pertama* pengembangan hukum/yuridis meliputi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (SNP), Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. *Kedua* pengembangan sosiologis kerana pendidikan sosial pesantren merupakan sosial kebersamaan maka hal tersebut dapat ditunjukkan dengan beragamnya sumber daya manusia yang dilahirkan dari pendidikan pesantren ini secara ideal dan praktis dapat berperan dalam setiap proses perubahan sosial menuju terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

3. Dalam implementasinya model pengembangan pendidikan al- Rasyid memberikan ruang gerak yang luas pada santri untuk mengembangkan berbagai potensi diri yang dimiliki oleh santri. Hal ini didasari dari keinginan pesantren al- Rasyid mencetak generasi islam yang berwawasan luas dengan landasan agama yang kuat, mampu mengamalkan ilmu-ilmu agama serta siap bersaing dalam dunia kerja. Namun demikian pengembangan di pondok pesantren al- Rasyid masih banyak kelemahan yang perlu dibenahi guna tercapainya pengembangan yang diinginkan. Pada model pengembangan pendidikan yang dilakukan oleh pesantren al- Rasyid dengan memadukan

pendidikan formal dengan pendidikan luar sekolah sehingga memiliki program ketrampilan dan usaha-usaha pesantren maka model integral instrumental merupakan yang digunakan pesantren al- Rasyid dalam pengembangan pendidikan pesantren.

B. Saran-saran

Untuk terus meningkatkan upaya pengembangan pendidikan di pesantren al- Rasyid dengan berbagai model di dalamnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan, diantaranya:

1. Perlu adanya penambahan waktu yang lebih bagi santri agar benar-benar bisa mengimbangi antara dua keilmuan yang harus sama-sama bisa diperoleh dari pendidikan yang diselenggarakan di Pesantren al- Rasyid.
2. Perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan mengadakan atau mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan pemahaman berbagai disiplin keilmuan.
3. Perlu adanya pendokumentasian secara lebih sistematis agar pengontrolan atau manajemen lebih bisa terarah terhadap integrasi pendidikan *life skill* dengan pendidikan keagamaan.
4. Perlu adanya perencanaan manajemen yang lebih matang agar program jangka menengah dan jangka panjang dapat dicapai.